

Pelatihan metode jarimatika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Lu Tawar

Septia Wahyuni^{1*}, Elfi Rahmadhani²

^{1,2} Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Takengon, Takengon

*septiawahyuni86@gmail.com

Abstract

This service aims to provide knowledge about multiplication and division arithmetic operations, introduce the Jarimatika method that is easily understood by students. The method used is in the form of lectures, practice and exercises by providing learning materials for Jarimatika and questions that must be discussed in class. The training was carried out in Class II of the State Elementary School 1 Lut Tawar with a total of 25 students. The results of this service are: 1) students gain new knowledge in solving multiplication and division operations, 2) students have high motivation to get high math scores.

Keywords: training; jarimatika; arithmetic operations

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang operasi hitung perkalian dan pembagian, serta mengenalkan metode jarimatika yang mudah dipahami oleh siswa. Metode yang dilakukan berupa metode ceramah, praktek dan latihan dengan memberikan bahan pembelajaran Jarimatika dan soal-soal yang harus dibahas di kelas. Pelatihan dilaksanakan di Kelas II SD Negeri 1 Lut Tawar yang berjumlah 25 siswa. Hasil dari pengabdian ini adalah: 1) siswa mendapatkan pengetahuan baru dalam menyelesaikan soal operasi perkalian dan pembagian, 2) siswa memiliki motivasi tinggi untuk memperoleh nilai matematika yang tinggi.

Kata Kunci: pelatihan; jarimatika; operasi hitung

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, di sekolah matematika memiliki jam pelajaran yang lebih banyak dari mata pelajaran lainnya.

Namun, masih banyak siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan (Hamdunah, Fitri, & Cesaria, 2014). Selain itu Mardalis, Wuryaningsih, & dkk. (2009) juga mengungkapkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang rumit, sulit, membingungkan, membosankan dan sangat menakutkan. Terlebih lagi banyak anggapan siswa bahwa guru yang mengajar mata pelajaran matematika sebagai guru killer dan kejam. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengubah pemikiran anak terhadap penilaian buruk terhadap pelajaran matematika yaitu dengan memberikan suatu metode

pembelajaran matematika yang mudah dimengerti dan menyenangkan. Biasanya pada tingkat sekolah dasar siswa dianggap mampu matematika apabila dapat menguasai materi dasar matematika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Kebanyakan dari siswa kelas II masih kesulitan dalam mengoperasikan perhitungan dalam matematika (Hamdunah et al., 2014; Lanya, Aini, & Irawati, 2020; Zayanti, 2013). Berdasarkan masalah tersebut maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajarkan matematika. Penting sekali bagi siswa kelas II mampu dalam melakukan perhitungan terutama perkalian dan pembagian (Rahayu, 2016). Namun, perkalian termasuk materi yang sulit dipahami untuk sebagian siswa sekolah dasar (Danuri & Nugroho, n.d.). Jika siswa tidak mampu menguasai materi perkalian dan pembagian maka siswa pasti akan kesulitan untuk mempelajari materi di tingkat berikutnya. Apalagi perkalian dasar 1 hingga 9 harus dihafal siswa diluar kepala. Mengingat pentingnya akan pemahaman perkalian matematika sehingga memudahkan materi pembagian, maka pengabdian melakukan kegiatan pelatihan langsung untuk mengetahui langsung kendala dan solusi yang diberikan untuk meningkatkan penguasaan perkalian dan pembagian siswa.

Salah satu cara mudah mengajarkan konsep perkalian dan pembagian kepada siswa sekolah dasar adalah dengan menggunakan metode jarimatika. Metode jarimatika merupakan penyempurnaan metode sempoa (Lanya et al., 2020). Metode jarimatika dijelaskan oleh (Zayanti, 2013) sebagai teknik berhitung yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari tangan. Selanjutnya Hamdunah et al. (2014) menjelaskan metode jarimatika ini bertujuan untuk membantu membantu siswa melakukan perhitungan perkalian dan pembagian hanya dengan menggunakan jari tangan. Adapun kelebihan jarimatika menurut Zayanti (2013) yaitu: 1) Memberikan langkah berhitung; 2) Siswa dapat belajar sambil bermain; 3) Alatnya gratis.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pelatihan penggunaan metode jarimatika bagi siswa kelas II SD. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini antara lain: 1) memberikan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode Jarimatika kepada siswa kelas II SD; 2) memunculkan kebiasaan positif kepada siswa ketika belajar di rumah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini ditujukan kepada siswa kelas II di SD Negeri 1 Lut Tawar yang berjumlah 25 siswa. Alasan pemilihan subjek pengabdian ini dikarenakan banyak siswa kelas II kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan dan pembagian. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November – 19 November 2020.

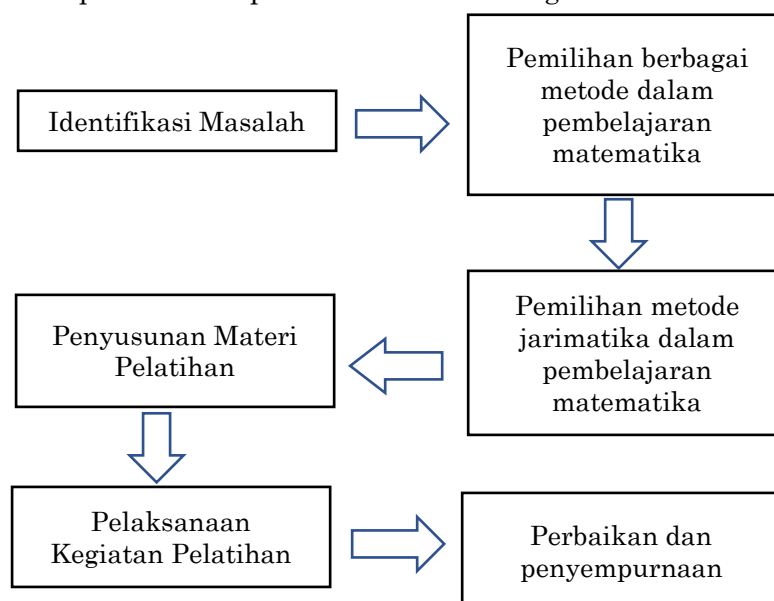
Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah

1. Survey lokasi pengabdian
 2. Menyiapkan surat izin pelaksanaan kegiatan pelatihan dari instansi yang dilibatkan
 3. Penyusunan handout/Modul pelatihan
 4. Pelaksanaan Pelatihan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahap Akhir

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat melalui bagan berikut ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada di SD Negeri 1 Lut Tawar pada tanggal 10 November 2020, dimana siswa kelas II SD Negeri 1 Lut Tawar belum memahami tentang cara menghitung cepat perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode jarimatika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan telah terlaksana pada tanggal 17 November sd 19 November 2020 selama 3 hari, bertempat di SD Negeri 1 Lut Tawar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan berhitung siswa.

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu pengabdian melakukan survey ke sekolah untuk memperoleh jumlah siswa di kelas II dan kondisi kelas. Kemudian menyiapkan bahan pelatihan berupa materi jarimatika, handout, dan video pembelajaran. Selain itu pengabdian juga menyediakan beberapa soal untuk diberikan kepada siswa selama pelatihan berlangsung.

Pada pertemuan pertama pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian bahan pelatihan, melakukan pembinaan terkait metode jarimatika, langkah-langkah penggunaan metode jarimatika. Tentunya penyampaian materi kegiatan dilaksanakan dengan cara menyenangkan dan mudah dipahami. Video pembelajaran yang telah disiapkan juga sangat memudahkan pengabdian dalam menyajikan materi jarimatika. Pada pertemuan kedua, siswa diberikan beberapa contoh soal untuk dipecahkan bersama secara berpasangan untuk mereka berdiskusi secara bersamaan. Pada pertemuan ketiga dilakukan pengujian kepada siswa guna mengetahui keberhasilan dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

Selama pelatihan berlangsung siswa sangat antusias dalam menerima materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode jarimatika. Pada awalnya siswa hanya mampu mengerjakan soal perkalian dan pembagian dengan cara biasa, awalnya memang siswa masih sedikit kesulitan saat mengerjakan soal latihan yang diberikan, namun kami terus memotivasi siswa untuk terus berusaha memecahkan soal yang diberikan. Soal-soal yang diberikan bervariasi, mulai dari soal yang mudah hingga yang sulit. Bagi siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar maka siswa akan diberikan hadiah. Selama kegiatan berlangsung tampak bahwa siswa sangat antusias saat mempraktekan metode jarimatika ini. Dan hampir seluruh siswa sudah mampu menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar. Serta mampu memecahkan soal perkalian dan pembagian dengan metode jarimatika dengan mudah, cepat dan benar.

4. SIMPULAN

- a) Siswa mampu menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian dan pembagian, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan.
- b) Siswa memperoleh sebuah metode yang menyenangkan dan mudah untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi matematika terutama operasi hitung perkalian dan pembagian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: (1) Pihak SD Negeri 1 Lut Tawar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan; (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) IAIN Takengon yang telah memberikan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan serta (3) Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

6. REKOMENDASI

Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin, agar memperoleh hasil yang maksimal.

7. REFERENSI

- Danuri, & Nugroho, W. (n.d.). (*Training on jarimatika for teachers and students of Jurnal Berdaya Mandiri*. 308–313.
- Hamdunah, Fitri, D. Y., & Cesaria, A. (2014). Pelatihan Jarimatika Perkalian Bagi Guru-Guru. *Lemma*, 1(1), 20–25.
- Lanya, H., Aini, S. D., & Irawati, S. (2020). Pelatihan Metode Jarimatika sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 390–398.
- Mardalis, A., Wuryaningsih, & Dkk. (2009). Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Metode Jarimatika Untuk Siswa-Siswi Sd Di Tpa Masjid Baitul Qorib. *Warta*, 12, 76–80.
- Rahayu, D. S. (2016). *Pelatihan jarimatika bagi ibu-ibu di bendoagung kab. trenggalek sebagai bekal mendampingi siswa belajar matematika di rumah*. 5, 18–19.
- Zayanti, D. A. (2013). Pelatihan Berhitung Dengan Jarimatika Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Di Inderalaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 1(1), 25–28. <https://doi.org/10.37061/jps.v1i1.1546>